

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kita saat ini sedang berada di abad 21, yakni terjadinya perubahan berbagai sektor (disrupsi) akibat digitalisasi. Sehingga pendidikan seharusnya sudah terintegrasi dengan teknologi dan mengharuskan setiap kita memiliki kompetensi

Keterampilan Abad 21	Deskripsi
Keterampilan Teknologi dan Media Informasi	1. Literasi informasi: siswa mampu mengakses informasi secara efektif (sumber informasi) dan efisien (waktunya): mengevaluasi informasi yang akan digunakan secara kritis dan kompeten; menggunakan dan mengelola informasi secara akurat dan efektif untuk mengatasi masalah.
	2. Literasi media: siswa mampu memilih dan mengembangkan media yang digunakan untuk berkomunikasi
	3. Literasi ICT: siswa mampu menganalisis media informasi; dan menciptakan media yang sesuai untuk melakukan komunikasi.

ini. Berikut informasi mengenai keterampilan IT di abad 21:

(Fadel & Trilling, 2009)

Pesatnya perkembangan teknologi pada masa kini, mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap pola kehidupan seperti bisnis pada masyarakat dan tentunya hal itu juga akan berdampak pada pendidikan. Beberapa contoh perkembangan teknologi di dalam pendidikan global yaitu seperti di laboratorium University of Ohio, sebuah robot yang menggantikan seorang dosen untuk mengajar.

Pada saat ini masyarakat hidup berdampingan dengan teknologi. Pemerintah, sektor industri, dan perusahaan telah mengerahkan berbagai macam cara untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Revolusi industri yang terjadi karena adanya keinginan masyarakat untuk mengubah tatanan sosial, ekonomi, dan budaya agar menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Masyarakat khususnya guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi baik secara pribadi maupun, mempersiapkan peserta didiknya agar dapat bersaing dengan masyarakat global.

Berbicara soal pendidikan, pendidikan di Indonesia belum dikategorikan maju. Menurut Edgar Dalle di dalam Neolaka, pendidikan “merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai

(Neolaka & A,

2017).

Menyinggung mengenai pendidikan di Indonesia, tentunya sangatlah luas. Mulai dari pembahasan yang sifatnya filosofis hingga yang teknis. Pendidikan juga terbagi menjadi tiga yaitu, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan

pendidikan informal. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang sifatnya terstruktur, berjenjang, fleksibel dan sifatnya tidak terbatas sehingga dapat dilakukan sepanjang hayat oleh individu tersebut. Contoh bentuk dari pendidikan non formal yaitu seperti belajar di tempat kursus. Pendidikan informal dapat disebut juga sebagai pendidikan yang berasal dari lingkungan siswa itu sendiri, sebagai contohnya ialah keluarga. Sementara, pendidikan formal merupakan pendidikan yang sifatnya sama mulai dari isi pembelajaran, satuan jenis, dan jenjang pendidikannya. Selain itu juga pendidikan formal biasanya diselenggarakan oleh pemerintah. Contoh pendidikan formal yaitu mencakup tingkatan pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, hingga perguruan tinggi.

Di dalam pendidikan formal khususnya di sekolah terbagi menjadi beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu pelajaran seni musik yang terdapat dalam tingkatan sekolah menengah atas. Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang cukup dekat dengan teknologi dan dunia industri. Mengingat di dalam era revolusi industri 4.0 metode pengajaran terus berkembang, pentingnya guru seni musik di Indonesia untuk memperbaharui kemampuan mengajar seni musiknya menggunakan teknologi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Saat ini sedang terjadi suatu pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia yaitu *Covid 19*. Angka positif penderita dan kematian terus bertambah seiringnya waktu. Hal ini mengharuskan pemerintah pusat memberikan arahan agar melakukan segala kegiatan mulai dari pekerjaan, hingga belajar mengajar di

rumah. *Social* dan *Physical Distancing* pun dilakukan, agar penyebaran virus tidak semakin parah. Akibatnya, kegiatan Ujian Nasional 2020 pun harus ditiadakan demi mengurangi angka penderita *covid 19*. Himbauan tersebut memberikan terjadinya percepatan dalam hal kegiatan pembelajaran khususnya di Indonesia menggunakan pengajaran berbasis teknologi jarak jauh atau *daring*.

Saat ini penggunaan pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh secara masal dipergunakan di Indonesia sampai jumlah pasien berkurang angka penderitanya secara perlahan. Jika sebelumnya penggunaan software digital dalam memainkan musik secara ansambel, dan pembelajaran orkestrasi menggunakan virtual reality sudah mulai dipergunakan di luar negeri sebagai pembelajaran alternatif di dalam kelas. Kini pendidikan di Indonesia juga telah menggunakan software yang saat ini digunakan sebagai alat pembelajaran jarak jauh dari yang sifatnya level sederhana yaitu aplikasi *whatsapp*, *edmode*, *google classroom* hingga yang sifatnya level tinggi yaitu aplikasi *moodle* dan *blackboard*.

Namun semua hal diatas tidak dapat berjalan dengan maksimal khususnya pada tingkat pendidikan formal (sekolah) jika tidak ada sosok yang menjadi *instructional leadership* yaitu kepala sekolah yang memiliki kapabilitas sebagai mentor dan guru yang berfungsi sebagai jiwa penggerak. Setiap perubahan yang terjadi demi mencapai revolusi pendidikan tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan tidak hanya pada kurikulum atau buku, tetapi juga pada manusia itu sendiri yaitu kepala sekolah, guru, dan tentunya murid yang akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, ditemukannya permasalahan yang ingin teliti oleh peneliti yaitu dari aspek aplikasi dan kedalaman pembelajaran online untuk teori dan praktik musik. Dari permasalahan diataslah, peneliti ingin menganalisis jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan diatas dengan menggunakan sistematik review.

1.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pendidik dalam menghadapi revolusi industri 4.0

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi : Guru dan Dosen seni musik sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran yang sudah ada agar menjadi lebih baik dan lebih matang dalam menghadapi revolusi industri 4.0